

Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Upin Dan Ipin Episode Ragam Ramadhan Di Youtube

Addiina Raihan Hamas¹, Muhammad Yasin², Muhammad Syahrudin³

Universitas Muhammadiyah^{1,2,3}, Makassar, Indonesia

yeolhana10@gmail.com¹, muhammad.yasin@unismuh.ac.id², ajsiyahar.fa@gmail.com³

Informasi Artikel

E-ISSN : 3026-6874
Vol: 2 No: 2 Februari 2024
Halaman : 401-410

Keywords:
Morals
Inhibiting and Supporting
Factors
Semiotics

Abstract

The purpose of this study is to know and understand the interpretation of denotation, connotation, and myth, moral values, as well as the supporting and inhibiting factors experienced by the characters in delivering da'wah messages in the animated film "Upin and Ipin Episode Ragam Ramadhan." In this study, researchers analyzed media texts using Roland Barthes' semiotic analysis model. Where this technique is carried out in three stages, namely denotation, connotation, and myth. This research was conducted on Youtube Social Media. The research lasted for approximately 2 months from July to August 2023. Data collection techniques using document techniques. Based on the results of the research, this study shows a da'wah message which is divided into three, namely morals to friends, morals to society, and morals to the family. Where researchers give meaning to the animated film "Upin and Ipin" episode Ragam Ramadhan based on aspects of moral values that contain behavior and behavior as social beings. Supporting and inhibiting factors are based on the behavior and nature of a child. The influence of this research is as a development of knowledge on media, especially in research using semiotic methods and can increase responsiveness to the meaning of the message implied in a movie.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan memahami interpretasi denotasi, konotasi, dan mitos, nilai-nilai moral, serta faktor pendukung dan penghambat yang dialami tokoh dalam penyampaian pesan dakwah dalam film animasi "Upin dan Ipin Episode Ragam Ramadhan." Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis teks media menggunakan model analisis semiotika Roland Barthes. Dimana teknik ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Penelitian ini dilakukan di Media Sosial Youtube. Penelitian yang berlangsung selama kurang lebih 2 bulan mulai dari Juli sampai Agustus 2023. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumen. Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini menunjukkan pesan dakwah yang dibagi menjadi tiga, yaitu akhlak pada teman, akhlak pada masyarakat, dan akhlak pada keluarga. Dimana peneliti memberi makna terhadap film animasi "Upin dan Ipin" episode Ragam Ramadhan berdasarkan aspek nilai akhlak yang berisi tentang kelakuan dan perilaku sebagai makhluk sosial. Faktor pendukung dan penghambat didasarkan pada perilaku dan sifat dasar seorang anak. Adapun pengaruh dari penelitian ini yaitu sebagai pengembangan ilmu terhadap media terkhusus pada penelitian yang menggunakan metode semiotika dan dapat meningkatkan responsif terhadap makna pesan yang tersirat dalam sebuah film.

Kata Kunci : Akhlak, Faktor penghambat dan Pendukung, Semiotika.

PENDAHULUAN

Da'i dapat berdakwah dengan mudah baik secara lisan maupun tulisan. Bahkan ada pula dai yang menggunakan lukisan sebagai media dakwah. Hal ini juga merupakan salah satu proses yang bertujuan untuk mempengaruhi *mad'u* dari segi pemikiran maupun sikap atau akhlak. Penyampaian pesan dakwah pada era 5.0 sangat memudahkan dai karena teknologi yang semakin berkembang menyajikan berbagai macam cara dan media yang lebih praktis.

Adapun media yang dapat digunakan dai untuk berdakwah di era 5.0 ini adalah media audio seperti radio dan *tape recorder*, media audiovisual seperti televisi, dan media cetak seperti buku, koran, dan majalah. Media tersebut memiliki keunggulan yang banyak. Salah satunya dapat menyajikan informasi dengan cepat dan terjangkau. Dari keunggulan tersebut masyarakat dapat dengan mudah menangkap nilai akhlak dari dai meskipun jauh terjangkau jarak.

Menurut psikologi anak, pemberian materi saja tidak cukup untuk anak sebagai wadah untuk menanamkan nilai akhlak budi pekerti yang baik karena seorang anak lebih mudah mengingat apa yang dipandang dan dilihat. Situasinya dapat dianggap sebagai sesuatu yang sangat cocok untuk usia anak-anak. Sayangnya, dengan masuknya era 5.0, banyak film animasi yang dianggap tidak sehat bagi perkembangan anak. Hal ini menekankan peran penting orang tua dalam memilih film animasi yang positif untuk menanamkan nilai-nilai moral yang baik pada anak-anak.

Dengan memilih film animasi yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak, anak-anak tidak hanya diberikan hiburan semata, tetapi juga menerima pembelajaran yang bermanfaat sebagai penyegar bagi otak mereka. Meskipun film animasi sering dianggap sebagai sarana hiburan daripada pendidikan bagi anak-anak, namun penting bagi orang tua untuk memberikan perhatian khusus dan bimbingan dalam memilih film-film yang memiliki pesan positif, demi membentuk pola pikir positif pada masa depan anak-anak. Di platform YouTube, terdapat sejumlah film animasi yang menyampaikan pesan dakwah, seperti nilai saling menghormati, gotong royong, dan konsep tauhid. Contohnya adalah karya animasi "Upin dan Ipin" yang dapat disaksikan di salah satu kanal media sosial YouTube.

Mengacu pada penjelasan latar belakang yang telah diuraikan, esensi permasalahan yang dihadapi adalah bagaimana pesan dakwah terwujud dalam episode "Ragam Ramadhan" dari film animasi "Upin Dan Ipin." Oleh karena itu, penulis menyusun sub-permasalahan sebagai interpretasi Denotasi, Konotasi, dan Mitos dapat dipahami dalam film "Upin Dan Ipin" di saluran YouTube pada episode Ragam Ramadhan, dengan merujuk pada pendekatan semiotika Roland Barthes.

Nilai-nilai moral yang terdapat dalam film animasi "Upin Dan Ipin" pada episode Ragam Ramadhan di platform YouTube. Aktor penghambat dan pendukung tokoh dalam penyampaian pesan dakwah di film animasi "Upin Dan Ipin" di Youtube episode Ragam Ramadhan.

Adapun tujuan penelitian ini mengetahui dan memahami makna pesan dakwah terutama mengenai nilai-nilai moral di dalam film animasi "Upin Dan Ipin" pada episode Ragam Ramadhan di platform *Youtube*.

Memahami perspektif Islam mengenai nilai-nilai moral yang terdapat dalam film animasi "Upin dan Ipin," peneliti akan mengevaluasi konten teks dan elemen visual untuk mengeksplorasi cara film tersebut mempresentasikan realitas sebagai medium dakwah Islam.

Mengetahui faktor penghambat dan pendukung tokoh dalam penyampaian pesan dakwah di film animasi "Upin Dan Ipin" di *Youtube* episode Ragam Ramadhan.

METODE

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dimana penulis melakukan observasi dan analisis realitas sosial. Dalam hal ini, peneliti menggunakan format penelitian deskriptif dimana peneliti akan menganalisis objek secara mendalam. Tahap selanjutnya penulis akan mengaplikasikan teori semiotika Roland Barthes terhadap hasil penelitian yang didapatkan. Dalam menginterpretasikan penelitian ini, hasil yang didapatkan menekankan subjektivitas peneliti.

Pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan pendekatan dimana peneliti memaparkan dan menggambarkan situasi

yang nantinya akan diuraikan secara naratif dari analisis data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, atau perilaku yang terlihat dalam kegiatan yang dilakukan objek penelitian.

b. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian dengan memanfaatkan instrumen pengukuran atau melakukan pencatatan data langsung pada subjek yang sedang diteliti. Data yang peneliti gunakan bersumber dari Film Animasi Upin dan Ipin yang terdapat di YouTube dengan mengunduh ataupun menonton secara *streaming* episode Ragam Ramadhan.

Data sekunder ialah data yang diperoleh dari pihak lain dan tidak diperoleh secara langsung dari sumber penelitian. Peneliti mencari data ini melalui studi pustaka dan *website* yang terkait dengan pesan dakwah mengenai Film Animasi Upin dan Ipin Episode Ragam Ramadhan.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik dokumen. Dimana teknik dokumen merupakan teknik dengan cara menganalisis dan menghimpun kegiatan ataupun peristiwa masa lalu. Adapun bentuk lain dari dokumen, yaitu brosur, berita, film, dan berbagai jenis dokumen lainnya.

d. Teknik Analisis Data

Proses penyederhanaan data ke dalam format yang lebih dapat dimengerti dikenal sebagai analisis data. Dalam konteks ini, peneliti memanfaatkan metode analisis kualitatif dalam penelitian., yaitu analisa yang diperoleh secara langsung dari hasil observasi objek dengan tujuan didaptkannya data yang sesuai tujuan penelitian dan studi pustaka yang tidak bisa diperoleh dari analisis kuantitatif.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif terjadi saat pengumpulan data, di mana data mengalami pengurangan. Pengurangan data melibatkan rangkaian langkah untuk menyederhanakan data, termasuk pengelompokan data ke dalam konsep, kategori, dan tema tertentu. Hasil pengurangan data kemudian diolah untuk membentuk suatu kesatuan yang lengkap, yang dapat berupa sketsa, sinopsis, matriks, dan bentuk lainnya. Tujuannya adalah untuk mempermudah penjelasan dan peneguhan kesimpulan.

Peneliti melakukan evaluasi data dengan menggunakan pendekatan analisis semiotika, yang merupakan salah satu metode analisis teks yang berkaitan dengan tanda atau gambar yang terdapat dalam media seperti surat kabar, film, novel, dan lainnya. Metode analisis data yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif menggunakan kerangka analisis semiotika Roland Barthes, yaitu Denotasi, Konotasi, dan Mitos.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Pesan Dakwah

1. Definisi Pesan

Pesan merupakan kumpulan lambang yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok. Pesan merujuk pada serangkaian simbol, baik secara verbal maupun nonverbal, yang mewakili perasaan, nilai, gagasan, atau niat dari sumbernya. Pesan ini terdiri dari tiga elemen utama: makna, simbol yang digunakan untuk menyampaikan makna, serta bentuk atau organisasi pesan itu sendiri. Pesan adalah informasi yang dikirimkan oleh pihak yang berkomunikasi

kepada penerima, baik secara langsung maupun melalui berbagai media. Umumnya, pesan disertai dengan niat atau tujuan dari pihak yang mengirimkannya.

2. Definisi Dakwah

Secara etimologi (bahasa), dakwah berarti ajakan, seruan, atau panggilan. Dakwah memiliki peran penting dalam ajaran Islam. Tujuan dakwah adalah mengajak manusia agar senantiasa mentaati Allah, dengan harapan mereka dapat meraih kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat. Setiap Muslim memiliki kewajiban untuk menyebarkan dakwah Islam kepada seluruh umat manusia, sebagai upaya untuk mencapai kedamaian dan ketentraman hidup.

3. Definisi Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah informasi yang baik dan mengandung ajaran kebaikan sesuai Al-quran dan Al-hadits yang perlu disampaikan dai kepada *mad'u* nya secara jelas sesuai metode yang telah dipilih oleh dai sehingga *mad'u* bisa menginterpretasikan materi ajaran tersebut dalam kehidupannya dengan sempurna walaupun dilakukan sedikit demi sedikit.

B. Pengertian Film Animasi

1. Definisi Film

Film atau biasa disebut dengan sinema merupakan salah satu media massa berbentuk audiovisual yang berguna sebagai alat informasi, hiburan, maupun politik dan propaganda. Film juga sangat berpengaruh sebagai sarana edukasi dan penyebaran budaya baru yang berkembang.

2. Definisi Animasi

Sebenarnya, istilah animasi berasal dari adaptasi kata "animation," yang memiliki akar kata dasar "to animate" dalam kamus Inggris-Indonesia, yang artinya memberikan kehidupan. Dengan kata lain, animasi dapat diartikan sebagai suatu tindakan yang memberikan benda mati gerakan, memberikan dorongan kekuatan, semangat, dan emosi agar benda mati tersebut terlihat hidup, bergerak, atau memberikan kesan kehidupan. Animasi adalah serangkaian ilustrasi yang disusun secara berurutan dan dipresentasikan dengan kecepatan yang sesuai, sehingga menciptakan ilusi gerakan pada gambar tersebut. Dalam dunia film, metode animasi ini banyak digunakan baik sebagai kesatuan yang utuh, bagian dari film, ataupun bersatu dengan film *live*.

3. Definisi Film Animasi

Film animasi merupakan sebuah teknik komunikasi dalam bentuk audiovisual yang berguna untuk menyatakan sesuatu yang samar serta memberi penjelasan mengenai Aksi yang diperankan oleh karakter dalam sebuah film

C. Youtube

Youtube merupakan salah satu media sosial yang sangat berpengaruh dalam perkembangan komunikasi. Situs web *youtube* ini dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada februari 2005 di California, Amerika dengan domain www.youtube.com yang terus berkembang hingga saat ini. Situs ini sangat bermanfaat bagi pengguna yang ingin menonton, mengunggah, ataupun berbagi video.

YouTube merupakan platform video daring yang utamanya digunakan sebagai sarana untuk mencari, menonton, dan berbagi video orisinal dari berbagai sudut dunia melalui situs webnya. Sejak awal dibuka hingga saat ini *Youtube* telah menjadi layanan berbagi video *online* seperti vlog, musik video, film, dan sebagainya yang terbesar dan paling banyak dikunjungi serta diminati masyarakat.

D. Mitologi Roland Barthes

Roland Barthes dikenal sebagai seorang pakar dalam bidang semiotika, mengikuti jejak dua tokoh sebelumnya, yaitu Charles Sanders Peirce dan Ferdinand De Saussure. Konsepsi yang diusung oleh Roland Barthes dapat dianggap sebagai kelanjutan dari gagasan yang diperkenalkan oleh Ferdinand De Saussure, yang memfokuskan pada tanda denotatif dan konotatif. Roland Barthes kemudian mengembangkan dan memperluas kerangka pemikiran tersebut ke tingkat yang lebih mendalam. Barthes menggunakan penandaan yang lain yaitu penandaan terhadap ideolog. Penandaan tersebut dinamakan mitos. Mitos dalam hal ini merupakan hal yang penting karena digunakan untuk pernyataan bagi suatu kelompok dan kunci pembuka pikiran manusia terkait bekerjanya suatu budaya.

E. Film Animasi Upin dan Ipin Episode Ragam Ramadhan

1. Gambaran Umum

Film animasi Upin dan Ipin merupakan film animasi kartun anak-anak berbahasa Malaysia yang diproduksi oleh *Les' Copaque Production*. Film ini pertama kali ditayangkan pada Agustus 2007 di Channel 9, salah satu televisi swasta di Malaysia. Kemudian mulai menyapa di Indonesia tahun 2009 di TVRI, tetapi akhir-akhir ini film tersebut ditayangkan di MNCTV. Bahkan film animasi ini telah ditayangkan di channel youtube *Les' Copaque Production*.

Film animasi Upin dan Ipin episode ragam ramadhan adalah film animasi yang berdurasi 18 menit 15 detik. Film ini berlatar tempat sebuah desa di Malaysia yang bernama Kampung Durian Runtuh. Film ini disutradarai oleh Hj. Burhanuddin MD Radzi dan Hjh. Ainon BT. Ariff.

2. Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos Dalam Film Animasi Upin dan Ipin

a. Akhlak dalam keluarga



Gambar 26 Screenshot Akhlak Dalam Keluarga

Sumber: Hasil Screenshot Film Upin dan Ipin Episode Ragam Ramadhan

Screenshot 1: Adegan ini terdapat pada menit ke 00:01:03, menampilkan Kak Ros yang ditegur Opah karena berpikir yang tidak baik kepada Upin dan Ipin yang akan salat tarawih di masjid pada hari pertama. Ditunjukkan dengan dialog Opah yang berkata, "Ros, jangan berpikir yang tidak baik. Baguslah kalau mereka ingin pergi kita dukung".

Screenshot 2: Adegan ini terdapat pada menit ke 00:06:30, menampilkan Upin dan Ipin yang dinasehati Opah karena telah bermain hujan dengan alasan diajak oleh teman-temannya. Ditunjukkan dengan dialog Opah yang berkata, "Jangan menyalahkan orang, salahkan diri sendiri dan lain kali jangan diulangi lagi".

Screenshot 3: Adegan ini terdapat pada menit ke 00:13:32, menampilkan Kak Ros mengingatkan Upin dan Ipin agar baju yang dipakai tetap bersih saat pulang bazar nantinya. Kak Ros juga memberi pengetahuan mengenai orang yang tidak berpuasa di bulan Ramadhan. Ditunjukkan dengan dialog Kak Ros yang berkata, "Pergi dengan baju bersih, maka pulang dengan baju ...". Kemudian dilanjutkan dengan dialog Upin dan Ipin yang menjawab, "Bersih".

- 1) Denotasi: Menggambarkan peran penting orang dewasa sebagai pendidik yang harus mengembangkan konsep pembelajaran agar lebih relevan.
- 2) Konotasi: Berbicara dengan anak adalah metode yang efektif untuk mempengaruhi pola pikir dan pemahaman anak dengan tujuan mengembangkan sikap kritis.
- 3) Mitos: Fakta bahwa orang tua dalam keluarga sangat mementingkan nilai pendidikan dapat menciptakan akhlak dan karakter yang baik bagi anaknya.

b. Akhlak dalam masyarakat



Gambar 28 Screenshot Akhlak Dalam Masyarakat
Sumber: Hasil Screenshot Film Upin dan Ipin Episode Ragam Ramadhan

Screenshot 1: Adegan ini terdapat pada menit ke 00:04:19, menampilkan Upin, Ipin, Ehsan, dan Fizi yang membantu mengambil sandal para jama'ah masjid yang tengah melakukan salat tarawih berjamaah. Mereka mengambil sandal-sandal yang hanyut karena air yang naik akibat hujan yang lumayan deras.

Screenshot 2: Adegan ini terdapat pada menit ke 00:14:30, menampilkan Upin, Ipin, dan Mail yang baru saja pulang dari bazar Ramadhan menyaksikan mobil jenazah yang terparkir di depan rumah Tok Dalang. Mereka pun berlari menuju rumah Tok Dalang dengan perasaan sedih dikarenakan mengira Tok Dalang telah meninggal dunia.

- 1) Denotasi: Manusia pada hakikatnya adalah makhluk sosial dan bukan makhluk individual. Hal ini menjadi patokan bahwa orang-orang harus hidup bersama dan saling membantu.
- 2) Konotasi: Dalam hal membantu, sikap manusia seharusnya bersumber dari perasaan yang ikhlas dan tidak mengharapkan keadaan apapun. Terkait dengan perilaku untuk membantu hati yang dianggap tulus, emosi yang lahir dari tindakan *pro-sosial* atau disebut euforia merupakan perilaku melawan diri sendiri, menurut para ahli mencerminkan keikhlasan menolong tanpa syarat.
- 3) Mitos: Ketika seseorang memiliki banyak teman, hal yang akan dikerjakan menjadi lebih mudah diselesaikan.

c. Akhlak terhadap teman



Gambar 31 Screenshot Akhlak Dalam Berteman 3
Sumber: Hasil Screenshot Film Upin dan Ipin Episode Ragam Ramadhan

Screenshot 1: Adegan ini terdapat pada menit ke 00:02:25, menampilkan Ehsan yang menasehati Upin dan Ipin agar tidak terburu-buru untuk minta diperlihatkan mainan milik Mail. Hal ini ditunjukkan dengan dialog Ehsan yang berkata, "Sabarlah" saat Upin mengatakan, "Mana dia, tunjukkanlah cepat".

Screenshot 2: Adegan ini terdapat pada menit ke 00:02:59, menampilkan Mail yang meminjamkan mainannya kepada Upin dan Ipin karena mengetahui mereka ingin mencoba memainkannya juga. Ditunjukkan dengan dialog Mail yang berkata, “Nah coba kalian main” dan diterima dengan Upin dan Ipin dengan raut wajah yang bahagia.

Screenshot 3: Adegan ini terdapat pada menit ke 00:09:18, menampilkan Mei-Mei dan Susanti yang menegur Ipin karena iri dengan Upin yang tidak puasa disebabkan sakit. Hal ini ditunjukkan dalam dialog Mei-Mei yang berkata, “Tak boleh tak boleh, bulan puasa hati harus baik barulah Tuhan kalian suka”.

- 1) Denotasi: Terdapat hubungan yang saling terikat antara penanda dan petanda dalam konteks pertemanan suatu *circle*, yaitu sikap saling mengingatkan dan solidaritas yang tinggi. Ini menjadi patokan utama untuk menghasilkan lingkup pertemanan yang sehat.
- 2) Konotasi: Bahwa peran teman sebaya dalam pembelajaran anak adalah langkah yang sangat krusial dalam perkembangannya, Keterlibatan dengan teman sebaya membuat anak menghabiskan waktu untuk saling berbagi pengetahuan di sekitarnya, yang pada gilirannya akan memengaruhi pemikiran mereka dalam pengembangan diri dan ekspresi eksistensial.
- 3) Mitos: Bahwa sikap sangatlah penting bagi sebuah lingkup pertemanan karena apabila salah seorang memiliki sikap yang buruk maka kemungkinan besar teman yang lain juga akan terpengaruh.

3. Nilai Akhlak Dalam Film Animasi “Upin dan Ipin” Episode Ragam Ramadhan

a. Akhlak dalam keluarga

Komunikasi dalam keluarga akan terasa penuh kasih sayang yang tulus di antara semua anggota. Ketika kasih sayang menjadi dasar dari setiap interaksi antara orang tua dan anak, maka timbullah kepercayaan orang tua terhadap anak. Oleh karena itu, penting bagi kasih sayang menjadi bangunan utama dalam dinamika keluarga.

Semua pendidikan akhlak didasarkan pada petunjuk Al-qur’an dan Al-hadits, jika sejak kecil seorang anak tumbuh dan berkembang berdasarkan keimanan kepada Allah Swt. dan dididik untuk selalu bertakwa, mengingat, tunduk, mencari pertolongan, dan tunduk kepada-Nya, dia akan mempunyai kesanggupan dan ilmu untuk menerima segala keutamaan dan kemuliaan, disamping dibiasakan dengan akhlak yang mulia.

b. Akhlak dalam masyarakat

Dalam ajaran Islam, prinsip tolong-menolong merupakan salah satu ajaran dasar. Prinsip ini diatur sesuai dengan hukum Islam, yang berarti bantuan harus diberikan atas dasar empati dan rasa takwa, dan bukan karena rasa iri atau permusuhan. Orang-orang yang berpegang teguh pada imannya diwajibkan untuk membantu sesama muslim. Allah Swt. menjanjikan pahala bagi mereka yang membantu memikul penderitaan yang dimiliki orang lain.

Bantuan yang diberikan oleh seorang mukmin kepada sesama sejatinya adalah sebuah bentuk pertolongan pada dirinya sendiri. Sebab, dengan menolong sesama, Allah akan memberikan pertolongan kepada mereka, baik dalam kehidupan dunia maupun di akhirat. Hidup dalam masyarakat akan mengharuskan kita untuk tetap menjaga dan mengendalikan diri, mengingat adanya beragam rasa ingin, rasa yakin, dan sudut pandang dari setiap individu.

c. Akhlak terhadap teman

Dalam persahabatan, tidak ada yang namanya memilih teman berdasarkan penampilan dan kekayaan, melainkan mencari teman yang memiliki temperamen atau akhlak yang baik. Karena akhlak

yang baik dan perangai yang baik hanya akan berkembang dengan baik pada orang yang mempunyai perangai serupa. Salah satu ciri sahabat sejati adalah seseorang yang seperti saudara. Oleh karena itu, bertemanlah hanya dengan kalangan *circle* yang memiliki rasa takwa yang tinggi kepada Allah Swt., karena suatu saat mereka akan menjadi adalah pendukung yang terdepan dalam masalah kehidupan dunia maupun akhirat.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Tokoh Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah

Dalam proses penyampaian pesan dakwah berupa akhlak dalam film Upin dan Ipin tentunya memiliki faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat. Dalam hal ini, peneliti menemukan beberapa faktor penghambat dan pendukung tokoh dalam penyampaian pesan dakwah, yaitu sebagai berikut.

a. Faktor pendukung

- 1) Anak seumuran Upin dan Ipin sangat mudah antusias terhadap sesuatu yang dianggap menantang seperti yang terdapat di scene menit 01:30 dimana Opah hanya menanyakan apakah Upin dan Ipin telah menghafal niat puasa atau belum. Hal itu membuat Upin dan Ipin antusias sampai berlari ke samping Opah untuk menunjukkan mereka telah menghafalnya.
- 2) Anak-anak akan lebih mudah dinasehati ketika mereka telah mendapat akibat dari apa yang telah mereka perbuat. Seperti dalam scene menit 06:55 dimana Upin akhirnya terkena sakit akibat melalaikan nasehat Kak Ros sehingga saat dimarahi akibat perbuatannya, Upin merasa bersalah. Begitu pun dengan Ipin yang merasa bersalah meskipun tidak sakit.
- 3) Teman menjadi salah satu pengaruh bagi pribadi dimana apa yang ada pada teman seringkali akan berpengaruh pada kita. Ditunjukkan pada scene menit 09:33 yang menampilkan Mei-Mei yang menasehati Ipin agar behati baik dan langsung di-iya-kan oleh Ipin.

b. Faktor penghambat

- 1) Tokoh pemeran yang masih berusia anak-anak sehingga masih tergolong sering menganggapnya sebagai candaan semata. Seperti ditunjukkan pada scene menit 01:03. Kak Ros memberi nasehat berupa sindiran tetapi Upin dan Ipin malah membuatnya menjadi candaan yang membuat Kak Ros kesal.
- 2) Masih berhubungan dengan umur, tokoh anak-anak dalam film animasi ini terhitung sulit untuk diatur. Terdapat dalam scene 02:10 dimana Kak Ros memerintahkan Upin dan Ipin agar beribadah dengan benar saat di masjid. Tetapi Upin dan kawan-kawan lebih memilih untuk bermain hingga akhirnya ketahuan oleh Kak Ros dan berakhir dengan kemarahan Kak Ros.
- 3) Anak-anak akan sangat mudah terpengaruh meskipun tau bahwa hal itu telah dilarang. Ditunjukkan di scene menit 08:26 dimana Ipin yang awalnya menegur Upin yang tidak berpuasa dan sedang makan ayam di meja makan akan tetapi seketika berubah menjadi ingin memakan ayam tersebut dikarenakan Upin menawarinya untuk makan.

KESIMPULAN

Denotasi, Konotasi, dan Mitos yang terkandung dalam Film Upin dan Ipin Episode Ragam Ramadhan terkait tentang akhlak dalam keluarga berupa pentingnya pendidikan untuk akhlak yang baik, akhlak dalam masyarakat berupa pentingnya tolong menolong dalam kebaikan, dan akhlak terhadap teman berupa rasa solidaritas dan sikap saling menasehati.

Film Upin dan Ipin Episode Ragam Ramadhan menggambarkan kehidupan yang penuh warna dalam bermasyarakat, berkeluarga, dan berteman. Film ini menunjukkan berbagai tanda mengenai akhlak yang diselipkan dari awal sampai akhir *scene*. Akhlak yang terkandung di dalamnya adalah rasa kasih sayang dalam keluarga, sikap saling membantu, dan sikap solidaritas yang tinggi.

Faktor pendukung dan penghambat yang menjadi tantangan bagi tokoh dalam penyampaian pesan dakwah dalam Film Animasi Upin dan Ipin Episode Ragam Ramadhan di Youtube memiliki beberapa alasan utama, yaitu usia anak-anak yang masih rentan terhadap pengaruh pertemanan dan peran orangtua dalam pendidikan anak.

REFERENCES

- Agama, Kementrian. (2010). *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Lentera Abadi.
- Abdullah, M. Yatimin. (2007). *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Ahmad, Abu Abdullah. (2006). *Musnad Ahmad*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Hajjaj, Muslim. (2021). *Shahih Muslim*. Sidoarjo: CV Turats Nabawi Press.
- Azwar, Saifuddin. (2009). *Metode Penelitian. Cetakan Ke-9*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Budiargo, Dian. (2015). *Berkomunikasi Ala Net-Generation*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Budiyono, Rastiyo. (2018). "Pesan Dakwah (Nilai Akhlak) Di Dalam Film Animasi Pada Zaman Dahulu Episode "Semut Dan Belalang" Di MNCTV (Analisis Semiotika Roland Barthes)", Skripsi (Makassar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Cangara, Hafied. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Cetakan ke-17. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Damopolii, Muljono. (2013). *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah; Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Laporan Penelitian*, Makassar: Alauddin Press.
- Halik, Abdul. (2012). *Tradisi Semiotika dalam Teori dan Penelitian Komunikasi*, Makassar: Alauddin University Press.
- Handayani, Nur Annisa Tri, "Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Riko The Series: Analisis Semiotika Roland Barthes", Skripsi (Riau: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim).
- Isa At-Tirmidzi, Muhammad. (2017). *Jami At-Tirmidzi*. Depok: Gema Insani.
- Ismail al-Bukhari, Muhammad. (2017). *Shahih Bukhari*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Liliwari, Alo. (2015). *Komunikasi Antarpersonal*. Jakarta: Kencana.
- Majah, Ibnu. (2016). *Sunan Ibnu Majah*. Jakarta: Gema Insani.
- Mulyana, Deddy. (2010). *Ilmu komunikasi suatu pengantar*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Nurrohmah, Siti. (2016). *Ada 5 Proses Terbentuknya Ukhuwah Islamiyah*. <https://syariah.radenintan.ac.id/istiqomah-yunus-s-e-i-ada-5-proses-terbentuknya-ukhuwah-islamiyah/>.
- Jalal, M.Psi, Novita Maulidya. (2021). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.
- Pimay, Awaludin. (2006). *Metodologi Dakwah: kajian teoritis dari Khazanah Al-Qur'an*. Semarang: RaSAIL.
- Prakoso, Gatot, *Animasi Pengetahuan Dasar Film Animasi*, Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ dan YSTV.
- Purwasito, Andrik. (2017). "Analisis Pesan." *Jurnal The Messenger* 9, no. 1 (30 Januari 2017)
- Rijali, Ahmad. (2019). "Analisis data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019)
- Samsul Munir Amin, dan Achmad Zirzis. (2009). *Ilmu dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Sobur, Alex. (2009). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, Bandung: Remaja Rondakarya.
- Sobur, Alex. (2009). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sudarto, Anderson Daniel, Jhony Senduk, dan Max Rembang. (2015). "Analisis Semiotika Film 'Alangkah Lucunya Negeri Ini.'" ACTA DIURNA KOMUNIKASI 4, no. 1.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: AlfaBeta.
- Wibowo, Indiwana Seto Wahyu. (2013). *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Yunita, Syafitri. (2011). "Program Studi Sistem Komputer, STMIK Triguna Dharma Guru TIK, SMPN 1 Sawit Seberang: Teknik Film Animasi dalam Dunia Komputer", Jurnal SAINTIKOM 10, no. 3.